

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alamiah. Yang dimana Penelitian kualitatif berusaha untuk menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan serta dampaknya terhadap kehidupan mereka.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen humas di lembaga pendidikan. Fokus penelitian adalah manajemen humas, sehingga peneliti harus mengetahui kondisi dan lingkungan lapangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap fenomena tertentu.² RA Daarun Naim Wayame merupakan sekolah swasta yang telah terakreditasi A. RA Daarun Naim telah mendapatkan kepercayaan yang baik dari masyarakat, salah satu buktinya peserta didik yang mendaftar setiap tahunnya mengalami peningkatan, melihat realita tersebut tidak mungkin terlepas dari manajemen humas yang baik dan terarah, Untuk itu peneliti akan meneliti secara

¹ Muhammmad Rijal Fadli, *Memahami Desain metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal Humanika, Vol. 21. No. 2, 2021, hlm. 36.

² Arikunto, Suharsimi. 2010. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek."* Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 185.

mendalam dan fokus pada bagaimana peran manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di RA Darrun Naim Wayame.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di RA Daarun Naim Wayame yang beralamat pada jalan Ir. Putuhena kompleks masjid Daarun Naim Wayame blok 7 Kota Ambon.

2 Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada tanggal 11 Desember- 11 Januari 2025. Adapun rincian waktu pelaksanaannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

NO	BULAN	KEGIATAN
1.	Juli 2024	Proses penyusunan proposal penelitian Proses bimbingan proposal penelitian
2.	12 September 2024	Pelaksanaan ujian proposal penelitian
3.	11 Desember – 11 Januari	Proses pengumpulan data a. Wawancara Observasi Dokumentasi
4.	Februari- April 2025	Proses penyusunan hasil penelitian
5.	Mei- Juni 2025	Proses bimbingan hasil penelitian Pelaksanaan ujian hasil penelitian Revisi dan perbaikan
6.	20 Juni 2025	d. Ujian Munaqosyah

C. Sumber Data

Data merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dapat menjadi suatu informasi untuk mendapatkan

gambaran ataupun mendeskripsikan suatu fenomena tertentu serta dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.³ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Adapun data primer yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat 8 informan yang di wawancarai, diantaranya adalah satu informan dari kepala RA Daarun Naim Wayame, satu informan dari wakil kepala sekolah bidang humas, tiga informan dari guru RA Daarun Naim, dan tiga informan dari orang tua wali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2 Sumber Data Primer

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala RA Daarun Naim Wayame	1 orang	Sebagai informan kunci yang dapat memberikan informasi tentang kebijakan, strategi, dan dukungan yang diberikan terkait manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik
2	Wakil kepala sekolah bidang humas	1 orang	Sebagai informan utama yang dapat memberikan informasi mendalam tentang peran, program, kegiatan, dan strategi yang dilakukan dalam mengelola hubungan masyarakat untuk menarik minat calon peserta didik

³ Glendy Ariando Salomon, *BAB 4 Data dan Sumber Data*, Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, 2023, hlm. 49.

3	Guru	3 orang	Sebagai informan yang memberikan perspektif tentang dampak manajemen humas terhadap jumlah peserta didik di kelas mereka, serta keterlibatan guru dalam kegiatan humas
4	Orang tua wali	3 orang	Dapat menjadi informan yang memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih RA Daarun Naim, persepsi mereka terhadap citra RA. Serta pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan pihak RA melalui kegiatan humas

Pemilihan informan yaitu kepala RA, tim humas, guru, orang tua, wali sebagai informan dalam penelitian peran manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di RA Daarun Naim Wayame memiliki kaitan yang erat dengan masalah-masalah yang diidentifikasi dalam penelitian. Berikut adalah kaitan antara pemilihan informan dan alasan pemilihan tersebut dengan masalah yang diidentifikasi:

- a. Kepala RA Daarun Naim Wayame memberikan informasi tentang kebijakan, strategi, dan dukungan yang diberikan terkait peran manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik
- b. Wakil Kepala Sekolah bidang hubungan masyarakat (humas) memberikan informasi mendalam tentang peran, program, kegiatan, dan strategi yang dilakukan dalam mengelola hubungan masyarakat untuk menarik minat calon peserta didik.

- c. Guru memberikan informasi tentang dampak manajemen humas terhadap jumlah peserta didik di kelas mereka, serta keterlibatan guru dalam kegiatan humas.
- d. Orang tua wali dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih RA Daarun Naim, persepsi mereka terhadap citra RA, serta pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan pihak RA melalui kegiatan humas.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan pada masa lalu oleh orang lain atau oleh keterangan yang diperoleh melalui pihak kedua yang dapat digunakan peneliti lain pada masa mendatang. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian berupa kepustakaan, yakni buku-buku, undang-undang, dokumen jurnal, artikel penelitian serta berbagai informasi lain yang diutuhkan untuk melengkapi penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat, maka peneliti menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati

secara sistematis dalam memaknai peristiwa yang diamati.⁴ Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi secara langsung dan observasi tidak langsung.

- a Observasi langsung adalah pengamatan langsung di lapangan dengan terfokus pada objek atau fenomena yang akan diteliti. Pada kasus ini tujuannya adalah untuk melihat secara langsung bagaimana peran manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di RA Daarun Naim Wayame, dampak dari peran manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Dalam observasi langsung peneliti hadir secara fisik di lokasi. Langkah ini digunakan untuk mendapatkan gambaran langsung terkait peran, program, kegiatan dan strategi yang dilakukan dalam mengelola hubungan masyarakat untuk menarik minat calon peserta didik
- b Observasi tidak langsung adalah mengamati fenomena atau objek penelitian tanpa keterlibatannya secara langsung di lapangan atau situasi yang diamati. Hal-hal yang diamati berkaitan dengan data jumlah peserta didik pada tiga tahun terakhir. Hal ini untuk memberikan gambaran tentang peran manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik pada RA Daarun Naim Wayame.

2. Wawancara

⁴ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (CET- I, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 4.

Wawancara merupakan komunikasi antara kedua belah pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai orang yang mencari informasi (*interviewer*) dan pihak lainnya yang berperan sebagai sumber informasi (*interviewee*) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan.⁵

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Peneliti menggunakan teknik ini karena dalam proses pelaksanaan penelitian, apabila ditemukan data yang belum lengkap maka peneliti dapat melakukan wawancara dengan informan lain yang juga memiliki keterkaitan dengan informan sebelumnya serta dirasa mampu dalam memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan 8 orang informan diantaranya, kepala RA Daarun Naim, staf humas, dua orang guru, dan tiga orang tua wali.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pekerjaan mengumpulkan, menyusun, mengelola dokumen-dokumen literer yang mencatat semua aktivitas manusia dan dianggap berguna untuk menjadi bahan keterangan dan penerangan terkait berbagai persoalan.⁶ Penggunaan teknik dokumentasi ini bertujuan untuk

⁵ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur, UNJ Press, 2020), hlm. 2.

⁶ Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet-I, Sumatera Barat, Azka Pustaka, 2023), hlm. 32.

mengumpulkan informasi secara nyata dan jelas sesuai dengan keadaan yang terjadi. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa foto atau gambar hasil observasi, dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dalam konteks analisis data kualitatif adalah sebuah proses yang interaktif, berlangsung secara terus menerus, dan berulang hingga data dianggap sudah "jenuh" atau telah memberikan wawasan yang cukup. Proses ini melibatkan tiga aktivitas utama, diantaranya:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari hasil wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu dalam menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Penyajian Data

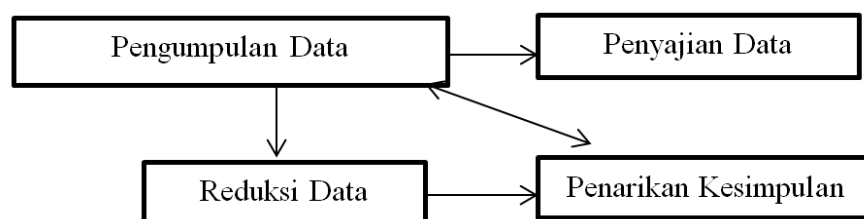
Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah proses menyusun sekumpulan data agar dapat diambil keputusan dan ditarik kesimpulan

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya, yaitu membuat keputusan dan mengkonfirmasi tujuan yang ditetapkan sebelumnya masih bersifat sementara, dan akan

berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan informasi selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisiten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷

Gambar 3.1 Model alur analisis data Milles H. Huberman:



F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan data merupakan elemen penting dalam penelitian kualitatif.⁸ Dalam pemeriksaan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik tringualasi. Menurut Moloeng dalam Rio Pradipta dan kawan-kawan menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian. Adapun triangulasi dapat dilakukan dengan penggunaan teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁹

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 160.

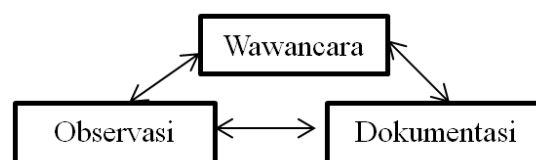
⁸ Paula Hayashi Jr,dkk. *Validity in Qualitative Research: A Processual Approach*, Journal The Qualitative Report, Vol. 24 No. 1, hlm. 105

⁹ Rio Pradipta Ananda, dkk. *Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII SMPN 7 Mataram Dalam Menyelesaikan Soal Garis dan Sudut*, Jurnal Media Pendidikan dan Matematika, Vol. 6 No. 2, 2018, hlm. 83.

Dalam penelitian ini, proses triangulasi yang dilakukan dengan menggunakan teknik triangulas data, yakni memeriksa dan membandingkan data melalui sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.¹⁰ Proses ini dilakukan dengan:

1. Melakukan perbandingan antara data hasil wawancara dengan hasil pengamatan atau observasi. Dalam proses ini peneliti membandingkan terkait apa yang diteliti mengenai keadaan yang terjadi pada lokasi penelitian yang berkaitan dengan fokus permasalahan dengan apa yang dihasilkan dari wawancara dengan informan.
2. Melakukan perbandingan antara hasil wawancara dengan isi dokumendokumen yang digunakan dalam penelitian. Peneliti membandingkan informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan dokumendokumen pendukung lainnya yang berhubungan langsung dengan peran manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di RA Daarun Naim Wayame. Untuk lebih jelasnya, pengecekan triangulasi pengumpulan data dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 3.2 Triangulasi Data



¹⁰ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12, Edisi 3, 2020, hlm. 150.